

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan produktivitas, efisiensi dan rencana lama proyek pada Sta 0+000 - 0+500, Proyek Pelebaran Jalan Jamin Ginting diperoleh data-data sebagai berikut:

1. Pada perhitungan produktivitas alat berat yang penulis tinjau, didapat

hasil produktivitas yaitu :

Excavator (Komatsu PC 200-8) = 79,36 m³/jam

Motor Grader (Komatsu GD 625 R-3) = 87.750 m²/jam

Wheel Loader (Caterpillar Cat 928 G) = 555,90 m³/jam

Dump Truck 1 (Mitsubishi Fighter) = 14,85 m³/jam

Dump Truck 2 (Mitsubishi Dump Truck) = 5,94 m³/jam

Tandem Roller (Sakai R2, 2YJB-10) = 45.000 m²/jam

Berdasarkan hasil yang dihitung, bahwa setiap alat berat yang digunakan dalam proyek sudah sesuai dengan pedoman yang digunakan.

2. Pada Perhitungan secara teoritis nilai efisiensi terhadap produktivitas dan waktu siklus didapat tiap produktivitas alat berat yang ditinjau:

Excavator (Komatsu PC 200-8) = 87,82 m³/jam

Motor Grader (Komatsu GD 625 R-3) = 92.430 m²/jam

Wheel Loader (Caterpillar Cat 928 G) = 589,59 m³/jam

Dump Truck 1 (Mitsubishi Fighter) = 15,63 m³/jam

Dump Truck 2 (Mitsubishi Dump Truck) = 3,24 m³/jam

Tandem Roller (Sakai R2, 2YJB-10) = 47.400 m²/jam

Berdasarkan hasil analisis yang dihitung, bahwa setiap alat berat memiliki nilai produktivitas yang lebih baik jika segi faktor efisiensi manajemen, operator dan kondisi lapangan memiliki nilai yang baik.

3. Pada perhitungan perencanaan lama pelaksanaan proyek didapat hasil yaitu : Excavator (Komatsu PC 200-8) digunakan 5 hari dengan menggunakan 2 excavator, Wheel Loader (Caterpillar Cat 928 G) digunakan 4 hari dengan menggunakan 2 Wheel Loader, Motor Grader (Komatsu GD 625 R-3) digunakan 3 hari dengan menggunakan 1 motor grader, Dump Truck 1 (Mitsubishi Fighter), Dump Truck 2 (Mitsubishi Dump Truck) digunakan 4 hari dengan menggunakan 10 DT-1 dan 10 DT-2 dan Tandem Roller (Sakai R2, 2YJB-10) digunakan 3 hari dengan menggunakan 1 tandem roller.

B. Saran

Adapun saran dalam penulisan ini adalah dalam perhitungan analisis efisiensi dan produktivitas alat berat dilakukan dengan teliti untuk menghindari kesalahan dalam hasil perhitungan. Kesalahan secara fatalnya adalah dapat berpengaruh pada manajemen proyek dalam lama waktu persiapan pekerjaan, keterlambatan waktu sehingga proyek tidak tepat waktu dan biaya penggunaan alat yang menambah.